

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Lulusan perguruan tinggi tentu mempunyai harapan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama studi. Terdapat tiga kemungkinan yang dialami lulusan perguruan tinggi setelah menyelesaikan studinya. Pertama, menjadi pegawai atau karyawan perusahaan swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau pegawai negeri. Kedua, kemungkinan menjadi pengangguran intelektual karena sulit atau ketatnya persaingan dan semakin berkurangnya lapangan kerja yang sesuai dengan latar belakang studi. Ketiga, membuka usaha sendiri (berwirausaha) di bidang usaha yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat selama studi di Perguruan Tinggi (Indarti dan Rostiani, 2008).

Namun, dari tiga kemungkinan tersebut, kemungkinan ketiga merupakan pilihan alternatif yang paling memungkinkan dan terbuka bagi lulusan Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan karena pilihan pertama, yaitu menjadi pegawai pemerintah atau perusahaan swasta semakin sulit dan kecil peluangnya akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan sehingga banyak perusahaan yang bangkrut. Demikian juga pilihan menjadi pegawai pemerintah terasa semakin kecil peluangnya, karena banyaknya pesaing atau peserta sehingga kecil kemungkinannya. Pilihan kedua, yaitu menjadi pengangguran intelektual

pasti tidak akan dipilih oleh lulusan Perguruan Tinggi, sebab resiko psikologis pribadi yang harus ditanggung oleh yang bersangkutan sangat besar. Pilihan untuk berwirausaha merupakan pilihan yang sangat tepat dan logis, sebab selain peluang lebih besar untuk berhasil, hal ini sesuai dengan program pemerintah dalam percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat dan bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Priyambodo, 2010 di Negara maju seperti Amerika Serikat, tampilnya wirausaha yang tangguh telah terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Wirausaha melalui usahanya telah mampu menyerap angkatan kerja dan memberikan kesejahteraan kepada seluruh komponen perusahaan, yang meliputi: pemegang saham, karyawan, pelanggan, supplier, masyarakat umum, dan pemerintah. Pemegang perusahaan memperoleh kontribusi melalui laba yang diperoleh perusahaan, karyawan memperoleh penghasilan dari kegiatan produksi dan manajemen perusahaan, masyarakat mampu memperoleh barang dan jasa dengan mudah dan pemerintah memperoleh pajak dan devisa. Secara keseluruhan kontribusi ini pada akhirnya bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, karena komponen perusahaan pada dasarnya adalah warga masyarakat dan pajak yang dipungut pemerintah selanjutnya digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan umum dan infrastruktur. Devisa yang dihasilkan akan meningkatkan kemandirian dan pertumbuhan

*commit to user*

perekonomian negara. Apabila Indonesia mampu melahirkan wirausaha – wirausaha tangguh seperti diatas, bukan pengusaha yang besar karena fasilitas, kolusi, dan korupsi sehingga sebagian permasalahan ekonomi bahkan sosial dan politik dapat diatasi. Kehadiran pengusaha tangguh, baik sebagai pengusaha besar, sedang maupun kecil dalam pasar yang sehat akan mampu menciptakan nilai tambah barang dan jasa, meningkatkan daya saing, meningkatkan pertumbuhan dan kemandirian ekonomi nasional, meningkatkan produktivitas serta menciptakan efisiensi sumber daya alam.

Kesadaran menjadi wirausahawan di Indonesia tumbuh dengan cepat. Alasan seseorang untuk menjadi wirausaha adalah perbandingan sosial misalnya menginginkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan dengan orang lain untuk membandingkan kinerjanya, perhatian misalnya ingin dilihat sebagai pusat perhatian atau sebagai pengusaha sosial *trendsetter*, dukungan emosional misalnya menginginkan orang di sekitar merangsang atau merasakan stres atau bingung, stimulus positif misalnya merasakan keberadaan orang lain yang memiliki hubungan dekat seperti persahabatan yang memberikan masukan.

Pemerintah saat ini memberikan porsi yang cukup besar untuk pengembangan kewirausahaan, baik untuk menumbuhkan perekonomian suatu daerah tertentu, maupun mendorong universitas untuk memberikan bekal kepada para mahasiswanya supaya memiliki jiwa kewirausahaan, sehingga diharapkan setelah mahasiswa ini lulus, maka mereka tidak

*commit to user*

hanya berkonsentrasi menjadi tenaga kerja namun juga membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain karena mereka menjadi seorang wirausaha yang kemungkinan akan membutuhkan tenaga kerja untuk membantu kerja mereka (Sisnuhadi dan Wijaya dalam Priyambodo, 2010).

Penelitian mengenai kewirausahaan salah satunya telah diteliti oleh Decker *et al.*, (2012). Penelitian tersebut menguji pengaruh dimensi-dimensi motivasi afiliasi yang meliputi perbandingan sosial, perhatian, dukungan emosional, dan stimulus positif pada minat kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat dimensi motivasi afiliasi, hanya 2 dimensi, yaitu dukungan sosial dan stimulus positif yang memiliki pengaruh pada minat kewirausahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Decker *et al.*, (2012), yang menguji pengaruh keempat dimensi motivasi afiliasi (perbandingan sosial, perhatian, dukungan emosional, dan stimulus positif) pada minat kewirausahaan. Alasan melakukan replikasi penelitian tersebut adalah dengan tema ini masih relatif terbatas, bahkan menurut Decker *et, al* merupakan penelitian pertama oleh karena itu menarik untuk dilakukan replikasi di S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, karena mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin – pemimpin bangsa masa yang akan datang, sudah sepantasnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Bekal

*commit to user*

pendidikan tinggi yang diperoleh di bangku kuliah dan idealisme yang terbentuk, lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan sebaliknya lulusan perguruan tinggi hanya bisa menunggu lowongan kerja bahkan menjadi pengangguran yang pada hakekatnya merupakan beban pembangunan.

Universitas Sebelas Maret (UNS) sebagai salah satu wadah pendidikan yang berada di Surakarta telah cukup lama membekali para mahasiswa untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan. Sejumlah aktivitas telah dilakukan pada mata kuliah kewirausahaan, kegiatan yang dilakukan dalam mata kuliah kewirausahaan yaitu tentang teori – teori kewirausahaan dan praktek lapangan kewirausahaan. Dengan melakukan aktivitas itu semua, diharapkan dapat membuat para mahasiswa mendorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“PENGARUH MOTIVASI AFILIASI PADA MINAT KEWIRAUSAHAAN” (STUDI PADA MAHASISWA S1 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET).**

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dibentuk rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah perbandingan sosial berpengaruh pada minat kewirausahaan?
2. Apakah perhatian berpengaruh pada minat kewirausahaan?
3. Apakah dukungan emosional berpengaruh pada minat kewirausahaan?
4. Apakah stimulus positif berpengaruh pada minat kewirausahaan?

## C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh perbandingan sosial pada minat kewirausahaan
2. Menganalisis pengaruh perhatian pada minat kewirausahaan
3. Menganalisis pengaruh dukungan emosional pada minat kewirausahaan
4. Menganalisis pengaruh stimulus positif pada minat kewirausahaan



## **D. Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan sumbangan informasi bagi para ilmuwan ekonomi sehingga dapat menambahkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang kewirausahaan

### **2. Manfaat Akademisi**

#### **a. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian serta menguji kemampuan analisis masalah berdasarkan teori yang pernah di dapat selama studi, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia khusus tentang dimensi motivasi afiliasi pada minat kewirausahaan.

#### **b. Bagi Peneliti lain**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sebuah masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.